

DAFTAR PUSTAKA

- Aggusafutri, W. D., Rumiwati, E., Wulandari, Y., Program, M., Kusuma, U., Surakarta, H., & Surakarta, K. (2022). Efektifitas Kangaroo Mother Care (KMC) terhadap Perubahan Suhu dan Berat Badan BBLR di RSUD Pandan Arang. 13(1), 9–14.
- Agussafutri, W. D. (2023). Edukasi Manfaat KMC (*Kangaroo Mother Care*) untuk. 6, 18–22.
- Apriani, E., Subandi, A., & Mubarak, A. K. (2019). Kejadian BBLR di RSUD Cilacap R.
- Dwi, P. (2021). Penerapan Probabilistic Neural Network pada Klasifikasi Berat Bayi Baru Lahir. 1, 152–159.
- Farida, Y. (2017). Berat badan lahir rendah adalah bayi lahir hidup dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia kehamilan. BBLR merupakan suatu. 4(2), 99–111.
- Febrianti, A., & Rohmah, A. (2023). Pengaruh penerapan metode kangguru pada bayi berat lahir rendah (bblr) dengan. 12(2).
- Fitri, S., Purborini, A., & Rumaropen, N. S. (2023). Hubungan Usia , Paritas , dan Tingkat Pendidikan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Pasangan Usia Subur di Surabaya Relationship of Age , Parity , and Education Level with Unwanted Pregnancy in Fertile age couples in Surabaya. 207–211.
- Fransiska, P. (2023). Menurut Survey Demografi dan Berdasarkan data dari Kementerian Provinsi Sumatera Selatan diketahui. 8(1).
- Indah, F. N., & Utami, I. (2020). faktor-faktor yang berhubungan dengan. 8(1), 19–35.
- Isnaeni, S., Menyusu, I., Imd, D., Kejadian, D., & Pada, H. (n.d.). Korelasi Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Kegagalan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Kejadian Hipotermi Pada Nenatus. Imd, 15–22.
- Lestari, P. B. (2024). Asuhan keperawatan hipotermia pada bayi. T dengan berat lahir rendah. 6, 405–410.
- Nadya eka rakhmadina. (2024). Pengaruh perawatan kangaroo mother care terhadap suhu bayi bblr di ruang neonatologi rsud pambalah batung amuntai the effect of kangaroo mother care (kmc) on the temperature of lbw infants in the neonatology room of rsud pambalah batung amuntai universi. 2017, 126–133.
- Nisa, K. (2021). peran pengetahuan keluarga dan usaha yang bisa dilakukan untuk menjaga keselamatan pasien di rumah sakit.

- Nurhudayaeni, Ruslan Majid, A. (2017). penambahan berat badan pertrimester di wilayah kerja puskesmas puuwatu. 2(6), 1–10.
- PPNI. (2017). Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahayu Sutanti, N. M. (2022). Studi kasus perubahan termoregulasi bblr dalam perawatan metode kanguru di ruang nicu rs siti khodijah muhammadiyah cabang sepanjang. 04(2).
- Sari, A. P., & Anita, T. (2019). Faktor Maternal Terhadap Kejadian BBLR. 3–7.
- SDKI. (2017). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. [https://ia802800.us.archive.org/30/items/LaporanSDKI2017/Laporan SDKI 2017.pdf](https://ia802800.us.archive.org/30/items/LaporanSDKI2017/Laporan_SDKI_2017.pdf)
- Sri Rahayu, D. M. (2024). Tata Laksana Bayi Baru Lahir.
- Sukmawati, I., Rahayu, Y., Mardiana, I., & Pendahuluan, A. (2017). DR . Soekardjo kota tasikmalaya. Xv(1), 53–58.
- Yani, E. R., & Andri, T. (2019). Kenaikan Berat Badan BBLR Selama Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). 1, 1–9.